

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi yang mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian<sup>1</sup>

##### 1. Pendekatan penelitian

Ditinjau dari permasalahan yang ada, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif

Menurut ressefendi mengatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggunakan observasi, wawancara atau angket mengenai keadaan sekarang ini, mengenai subjek yang sedang kita teliti. Melalui angket dan sebagainya kita mengumpulkan data untuk menguji hipotensis atau menjawab suatu pertanyaan. Melalui penelitian deskriptif ini. <sup>2</sup>

Dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah diterapkan. Penelitian kuantitatif adalah penelitian

---

<sup>1</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.132

yang menitik beratkan pada penyajian data yang berbentuk angka atau yang diangkakan yang menggunakan statistik.<sup>3</sup>

Pendekatan kuantitatif sebagai pendekatan ilmiah (scientific) karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang konkret atau empiris, obyektif terukur, rasional, data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, mengembangkan fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir, dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.<sup>4</sup>

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah e-learning dengan menggunakan google form dan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dalam melaksanakan langkah-langkah penelitiannya untuk mendapatkan data secara lengkap, terarah dan tepat dalam waktu yang efisien.

### **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung, ALFABETA, 2014), hal.8

<sup>4</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*, hal.10

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup>

Variabel Penelitian dalam penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu “Persepsi Siswa Terhadap Metode Hafalan Al-Quran Pada Siswa Kelas IV MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung

a. Populasi, sampel dan sampling penelitian

1. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek dan subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Populasi adalah keseluruhan obyek yang diteliti baik berupa orang, benda, kejadian maupun hal-hal yang terjadi.<sup>6</sup> Dengan demikian populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subyek atau obyek yang dipelajari, tetapi meliputi karakteristik yang dimiliki oleh obyek atau subyek tersebut.<sup>7</sup>

Adapun populasi dalam peneliti adalah seluruh peserta didik kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung yang berjumlah 71 peserta didik yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas IV-A berjumlah 24 peserta didik, kelas IV-B berjumlah 24 dan kelas IV-C 23 peserta didik.

---

<sup>5</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal.61

<sup>6</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal.215

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.80

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>8</sup> Bila populasi besar ada peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil representatif. Adapun sampel penelitian ini adalah kelas IV-A berjumlah 24 peserta didik, kelas IV-B berjumlah 24 peserta didik dan kelas IV-C berjumlah 23 peserta didik.

## 3. Sampling

Sampling adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel. Sampling adalah pembicaraan bagaimana teknik dalam penarikan atau pengambilan sampel agar menjadi sampel yang representative.<sup>9</sup>

### **C. Instrumen Penelitian**

Kisi-kisi instrumen adalah format pemetaan instrumen yang menggambarkan distribusi item untuk berbagai topik atau pokok bahasan

---

<sup>8</sup> *Ibid*, hal.118

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.118

mendasarkan jenjang kemampuan tertentu. Fungsi kisi-kisi adalah sebagai pedoman untuk menulis instrumen.<sup>10</sup>

Dalam penelitian berjudul Belajar dan Persepsi Siswa terhadap Metode Hafalan Al-Quran Pada Siswa Kelas IV MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung

Untuk mengetahui persepsi digunakan angket . Adapun kisi-kisi yang digunakan sebagai berikut.

1. Kisi-kisi angket metode hafalan

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Metode Hafalan

Aspek	Indikator	No. Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
1. aktivitas	a. Manfaat menggunakan metode hafalan	4,5		3
	b. Pendapat tentang metode hafalan		1,2,3	2
2. pelaksanaan	a. Pelaksanaan guru dalam menggunakan metode hafalan	9,11	10	3
	b. Ke efektifan metode hafalan	7	8	2
	c. Hambatan dalam menggunakan metode hafalan	6		1
Jumlah		6	5	11

<sup>10</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran (Teknik, Prinsip, Prosedur)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013), hal.93

## 2. Kisi-kisi angket minat belajar

Adapun kisi-kisi dari angket yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur minat belajar peserta didik dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Minat Belajar

Aspek	Indikator	No. Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
3. Perhatian	c. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru	1,2		2
	d. Mencatat penjelasan guru	3	4	2
4. Ketertarikan	d. Tertarik pada bahan pelajaran	5,6,7		3
	e. Aktif bertanya saat pembelajaran	13	14	2
	f. Tertarik untuk mengerjakan soal-soal	10,11		2
	g. Tertarik pada sikap guru	8,9	12	3
5. Perasaan senang	a. Belajar tanpa paksaan	15	16	2
	b. Merasa senang saat belajar	17	18	2
	c. Perasaan bila tidak mengikuti pelajaran Al-Quran Hadist	19	20,21	3
Jumlah		14	7	21

Instrumen penelitian sebagai alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah diolah.

a. Instrumen angket

Angket merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengetahui tingkat kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual peserta didik. Angket merupakan instrumen yang utama dalam penelitian ini.

b. Instrumen dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat bantu yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh data yang berkaitan dengan obyek penelitian seperti nilai ujian akhir semester dan penulis juga mencari data yang berkaitan dengan kelas 4, keadaan peserta didik, keadaan guru, dan staf di MI Podorejo.

#### **D. Data dan Sumber data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.<sup>11</sup>

Salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian adalah ketersediaan sumberdata, karena dari sumber data, karena dari sumberdata inilah kita bisa mendapatkan data seperti yang diharapkan, yang dimaksud sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Jadi sumber data

---

adalah fakta-fakta atau keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian. Sumber data dikelompokkan menjadi dua, yaitu :

1. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, sumber data primernya adalah skor siswa kelas dalam menjawab pertanyaan kuisioner.
2. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen. Data diperoleh dari pihak lain merupakan sumber data tidak langsung yang diperoleh peneliti dari subyek penelitian. Dalam hal ini yang menjadi sumber data sekunder adalah guru kelas, kepala sekolah dan dokumentasi.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengungkapkan belajar dan persepsi siswa terhadap metode hafalan dalam penelitian ini menggunakan angket yang disusun berdasarkan skala likert. Jawaban setiap item instrumen terdiri dari lima alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari setiap aspek dijabarkan menjadi pertanyaan positif maupun pertanyaan negatif yaitu :

Nilai untuk pertanyaan positif (+) adalah:

Sangat setuju : 5

Setuju : 4



Ragu-ragu : 3

Tidak setuju : 2

Sangat tidak setuju : 1

Nilai untuk pertanyaan negatif (-) adalah:

Sangat setuju : 1

Setuju : 2

Ragu-ragu : 3

Tidak setuju : 4

Sangat tidak setuju : 5

#### **F. Teknik Analisis Data**

Data telah terkumpul, selanjutnya analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis statistik deskriptif.

Untuk mengetahui apakah siswa senang (positif) atau tidak senang (negatif) terhadap metode hafalan maka perlu adanya batasan sebagai berikut:

- a. Siswa dikatakan positif terhadap metode hafalan apabila ia memiliki skor lebih besar dari mean teoritik.
- b. Siswa dikatakan negatif terhadap metode hafalan apabila ia memiliki skor kurang dari mean teoritik.

Adapun rumus dari mean teoritik adalah:

$$\text{Mean teoritik} = \frac{Sr+St}{2}$$

Keterangan:

Sr: skor terendah teoritik

St: skor tertinggi teoritik

Skor terendah adalah 1x banyaknya item pertanyaan

Skor tertinggi 5x banyaknya item pertanyaan

Dengan demikian yang dimaksud skor minimum adalah 1x banyaknya item pertanyaan, sedangkan yang dimaksud dengan skor tertinggi adalah 5x banyaknya item pertanyaan. Berdasarkan jumlah item penelitian yaitu 32 butir maka diperoleh mean teoritik sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean teoritik} &= \frac{(5 \times 32) + (1 \times 32)}{2} \\ &= \frac{160 + 32}{2} \\ &= 96 \end{aligned}$$

Apabila skor yang diperoleh responden lebih besar dari 75 maka responden tersebut mempunyai persepsi yang positif. Apabila skor yang diperoleh responden lebih kecil dari 96 maka responden tersebut mempunyai persepsi yang negatif. Sedangkan untuk mengetahui apakah belajar siswa dan persepsi siswa terhadap metode hafalan positif/negatif signifikan atau tidak, menggunakan Teknik statistik yang digunakan dalam analisa korelasi pada penelitian ini menggunakan korelasi Pearson Product Moment, yaitu salah satu teknik yang dikembangkan oleh Karl Pearson untuk menghitung koefisien korelasi. Kegunaan uji Pearson Product Moment atau analisis korelasi adalah untuk mencari hubungan variable

bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dan data berbentuk interval dan ratio.

Rumus yang dikemukakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{(\sum xy)}{\sqrt{(\sum x^2 y^2)}}$$

Dimana:

r = Koefisien korelasi r

X = Nilai dalam distribusi variabel X

Y = Nilai dalam distribusi variabel Y

Korelasi Pearson Product Moment dilambangkan r , dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga (  $-1 \leq r \leq +1$  ). Apabila  $r = -1$  artinya korelasi negatif sempurna,  $r = 0$  artinya tidak ada korelasi, dan  $r = 1$  berarti korelasinya sempurna positif ( kuat). Atau dengan kata lain, koefisien korelasi itu bergerak antara 0,000 sampai +1,000 atau diantara 0,000 sampai -1,000, tergantung kepada arah korelasi, nihil, positif, atau negatif. Koefisien yang bertanda positif menunjukkan arah korelasi yang positif. Koefisien yang bertanda negatif menunjukkan arah korelasi yang negatif. Sedang koefisien yang bernilai 0,000 menunjukkan tidak adanya korelasi antara X dan Y.

Untuk mengetahui persentase responden yang termasuk dalam kategori ditesiap aspek digunakan rumus arikunto sebagai berikut:

$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

Ket :

Skor yang diperoleh = jumlah skor jawaban responden

Skor yang diharapkan = skor tertinggi x jumlah soal

Hasil perhitungan yang berupa persentase itu kemudian ditafsirkan kedalam data kuantitatif yaitu apabila persepsi tersebut berada dalam persentase antara:

- a) 75% - 100% = baik
- b) 56% - 75% = cukup baik
- c) 41% - 55% = kurang baik
- < 40% = tidak baik